



Analisis Kemudahan User Dalam Menggunakan Aplikasi “HADIR” dengan Metode TAM

Fira Aulia Nadia, Adinda Tria Suci*

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ¹firaaulianadia@gmail.com, ^{2,*}adindatriasuci123@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: adindatriasuci123@gmail.com

Abstrak-Teknologi yang semakin berkembang pesat ini dapat memudahkan siapa saja memanfaatkannya untuk berbagai kegiatan, seperti kegiatan pengabsensian karyawan yang lebih efesien dan efektif. Perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan user dalam menyelesaikan pekerjaannya. Aplikasi ‘Hadir’ adalah sebuah aplikasi yang membantu karyawan maupun admin untuk mulai dari pengabsensian hingga perhitungan penggajian karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi ini dengan menerapkan metode TAM (Technology Acceptance Model) yang melibatkan variabel penilaian seperti utilitas yang diakui, kemudahan user yang diakui, sikap terhadap penggunaan, niat untuk menggunakan, dan user yang sebenarnya. Kuisioner telah disebar secara online kepada responden yang merupakan karyawan PT. Kokowi Kuliner Indonesia yang saat ini menggunakan aplikasi tersebut. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhi kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi adalah tingkat kemudahan yang dirasakan terhadap niat penggunaan yaitu variabel perceived ease of use (kemudahan) terhadap intention use (intensi). Dan PT. Kokowi Kuliner merasa cukup puas dalam penggunaan aplikasi “Hadir” untuk absensi karyawannya.

Kata Kunci: Aplikasi Hadir; pengguna; metode TAM

Abstract-This rapidly growing technology can make it easier for anyone to use it for various activities, such as more efficient and effective employee attendance activities. The development of information technology to make it easier for users to complete their work. The 'Present' application is an application that helps employees and admins to start from attendance to calculating employee payroll. This study aims to identify the extent to which users can easily use this application by applying the TAM (Technology Acceptance Model) method which involves evaluation variables such as recognized utility, perceived ease of use, attitude towards use, intention to use, and actual user. Questionnaires have been distributed online to respondents who are employees of PT. Kokowi Kuliner Indonesia, which is currently using the application. The findings of this study indicate that the factor that influences the user's ease of use in the application is the level of perceived ease of use intention, namely the variable perceived ease of use (ease) on intention to use (intention). And PT. Kokowi Kuliner feels dissatisfied with the use of the "Present" application for employee attendance.

Keywords: Present Application; User; TAM Method

1. PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, manusia harus beradaptasi dengan perkembangan bidang teknologi. Dan tujuan dari perkembangan teknologi informasi adalah untuk memudahkan user dalam menyelesaikan tugas - tugas yang diberikan. Salah satunya adalah system informasi absensi karyawan yang dapat membantu perusahaan maupun karyawan dalam system absensi karyawan dan juga penggajian.

Aplikasi “Hadir” merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memantau dan mencatat kehadiran seseorang. Aplikasi ini biasanya digunakan oleh perusahaan atau institusi untuk mengelola absensi karyawan dalam suatu Perusahaan. Absensi berarti ketidak hadiran yang biasanya kata absensi digunakan untuk mengkalkulasi dan mendata kehadiran yang biasanya kata absensi digunakan untuk mengkalkulasi dan mendata kehadiran dalam sebuah instansi atau organisasi. Dimana absensi ini sendiri memiliki keterkaitan dengan penilaian mutu masing-masing individu yang terdapat dalam organisasi atau instansi tersebut. Keuntungan menggunakan aplikasi hadir adalah akurasi pencatatan kehadiran dan memudahkan dalam mengelola data kehadiran karyawan.

Terdapat beberapa model yang bisa digunakan untuk menganalisis tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi, salah satunya adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model Technology Acceptance Model (TAM) menggambarkan niat seseorang dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua keyakinan, yaitu pandangan mengenai kenyamanan penggunaan teknologi dan pandangan mengenai keuntungan teknologi (Priambodo et al., 2022). Metode Teknologi Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model yang sengaja dibangun untuk menjelaskan dan memperhitungkan penerima (user) terhadap sistem yang baru.

Dalam observasi ini, author mengambil beberapa observasi terkait yang menjadi kiblat referensi dalam melakukan observasi ini yaitu I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra dkk pada Desember 2022 membahas mengenai penggunaan Metode TAM (Technology Acceptance Model) sebagai penerimaan aplikasi ‘Hadir’ Sebagai sistem absensi di PT Bali Yoni Saguna, ditemukan bahwa seluruh data memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan sistem absensi Hadir. Hal ini dapat diamati dari nilai t-statistik yang lebih besar dari 0.2272 dan memiliki signifikansi yang penting, ditunjukkan oleh nilai p-value yang kurang dari 0.05. Salah satu indikator yang memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan sistem absensi ini adalah kemudahan penggunaan, yang memiliki nilai t-statistik sebesar 38.221(Mahaputra et al., 2022). Observasi yang dilakukan oleh Firicia Oktaviani Panjaitan pada September 2022 membahas dalam analisis kepuasan masyarakat terhadap penggunaan sistem informasi administrasi kecamatan menggunakan metode TAM, ditemukan bahwa perceived ease of use memiliki hasil persentase sebesar 81.40%,

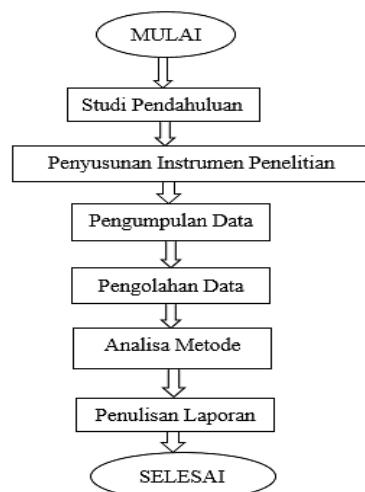


perceived usefulness sebesar 82%, actual use memiliki persentase 79%, attitude toward using memiliki persentase 80%, dan intention to use memiliki persentase 51%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Patumbak merasa puas dengan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kecamatan), namun cenderung tidak menggunakan sistem tersebut dalam jangka panjang(Oktaviani Panjaitan & Leonarde Ginting, 2022). Observasi yang dilakukan oleh Joe Yoan Mambu pada April 2018 membaas mengenai dalam analisis kemanfaatan dan kemudahan sistem informasi UNKLAD menggunakan metode TAM, didapatkan bahwa penggunaan SIU (Sistem Informasi UNKLAD) sudah berjalan dengan baik, karena diterima oleh penggunanya. Hasil persepsi kemanfaatan menunjukkan angka 0.166, sedangkan hasil persepsi kemudahan mencapai 0.498(Mambu et al., 2019). Observasi yang dilakukan oleh Muhammad Ifan Rifani Ihsan dkk pada Maret 2022 membaha mengenai dalam analisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi Zoom Meeting sebagai media perkuliahan menggunakan metode TAM, ditemukan bahwa aplikasi tersebut mampu mencapai tingkat penerimaan sebesar 63%. Studi kasus ini menyoroti penerimaan mahasiswa terhadap Zoom Meeting sebagai media perkuliahan(Ihsan et al., 2022). Observasi yang dilakukan oleh Hiknmaah Safitri dkk membahas mengenai dalam analisis penerimaan penggunaan aplikasi WeTV di Pulau Jawa menggunakan metode TAM, penelitian ini menemukan bahwa faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi penerimaan aplikasi WeTV di Pulau Jawa adalah variabel kemudahan penggunaan (perceived ease of use) terhadap kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness)(Safitri et al., 2022).

Berdasarkan darii penjelasan dan latar belakang tersebut maka author tertarik untuk membuat sebuah observasi mengenai Analisis Kemudahan User Pada Aplikasi Hadir Dengan Menggunakan Metode TAM. Dimana dengan menggunakan metode tersebut dapat menghasilkan nilai prefensi akhir yang pbbektif sesuai dengan kriteria – kriteria dan juga alternatif – alternatif yang telah ditentukan(Subowo, S.Kom., M.T.I., 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini, author melakukan pendahuluan awal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai sumber penelitian seperti jurnal, buku dan lainnya.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada langkah ini author memiliki beberapa poin untuk dimasukan ke kusioner dengan memakai pendekatan TAM. Ada 5 variabel yang ada di metode TAM yaitu Perceived Ease Of Use (Perspektif kemudahan pengguna), Perceived Usefulness (Perspektif kegunaan pengguna), Attitude Toward Using (Sikap terhadap pengaplikasian), Behaviora Intention to Use (Pengguna keinginan untuk menggunakan), Actual Use (Pendalaman penggunaan actual)(Novita & Helena, 2021).

3. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengisi kusioner yang penulis bagikan. Dalam penelitian ini responden nya adalah PT Kokowi Kuliner Indonesia sebanyak 40 orang. Responden diminta untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di kusioner melalui google form(Sulistiyowati & Susilowati, 2021). Alternative jawaban yang diberikan yaitu Sangat Baik = 4, Baik = 3, Cukup Baik = 2, Kurang Baik = 1.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Baik	4



Keterangan	Nilai
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

4. Pengolahan Data

Pada langkah ini, prosedur pengolahannya berfungsi dan dapat dilaksanakan dengan sukses. Data ini dikumpulkan menggunakan perangkat lunak yang ada, khususnya SPSS. Sebelum memanfaatkan SPSS data yang didapatkan dari para kusioner dimasukkan ke microsoft excel. Jawaban responden termasuk skala likert. Selanjutnya, data tersebut diimport ke dalam aplikasi SPSS, tempat serangkaian tes dilakukan(Andre Mayjeksen, 2020). Tes ini meliputi menilai keabsahan dan keandalan kusioner. Tes keabsahan menentukan apakah kusioner ini sah atau tidak, sementara uji keandalan mengevaluasi konsisten kusioner dan kegunaan jika dijalankan berulang-ulang. Tujuan dari tes keandalan yaitu untuk memastikan apakah kusioner itu dapat di andalkan dan dapat digunakan sebagai alat pengukur yang konsisten.

5. Analisa Dan Penerapan Metode

Pada langkah ini penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah bagaimana cara memudahkan user dalam memanfaatkan aplikasi “hadir” dengan metode Technology Acceptance Model (TAM)(rezki dwy putra, 2021).

6. Laporan penelitian

Pada tahap akhir penulis akan mengembangkannya menjadi laporan penelitian

2.2 Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yaitu suatu pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan dalam teknologi untuk mempengaruhi niat mereka dengan mengadopsi teknologi tersebut(Riani et al., 2021). TAM mempunyai pokok utama yaitu Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan) dan Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Persepsi Kegunaan mencerminkan sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan prestasi mereka dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Persepsi Kemudahan Penggunaan, di sisi lain, mencerminkan seberapa banyak pengguna mempercayai teknologi tersebut mudah digunakan dan tidak membingungkan(Stefany et al., 2021).

a. Menentukan skor kriteria

Skor kriteria yaitu hasil terbaik yang dicapai dalam studi ini. Menghitung nilai kriteria dapat dilaksanakan dengan memakai rumus yaitu :

$$\Sigma SK = Skor Maks 1 \times n1 \times nR \quad (1)$$

Ket :

ΣSK = Jumlah Skor Kriteria

Skor Maks 1 = Skor tertinggi setiap point pertanyaan

$n1$ = Jumlah point pertanyaan

nR = Jumlah Responden

b. Menentukan skor total (SH)

Skor keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan secara keseluruhan hasil data yang telah dikumpulkan menggunakan simbol ΣSH

c. Menentukan besar presentase

Persentase bisa dihitung menggunakan menggabungkan nilai kriteria dan total skor yang diperoleh dari pengumpulan informasi. Untuk menghitung persentase, dapat digunakan rumus berikut ini.:

$$P = \frac{\Sigma SH \times 100\%}{\Sigma SK} \quad (2)$$

Ket :

P = Presentase jawaban responden

ΣSK = Skor kriteria

ΣSK = Skor total pengumpulan data

d. Memberikan penilaian terhadap hasil

Rating akhir bisa diketahui berdasarkan nilai kriteria dan hasil persentase yang telah dihitung menggunakan tahap sebelumnya. Selanjutnya, hasil tersebut dapat dibandingkan dengan skor pengumpulan data untuk menentukan rating akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Instrumen TAM

Model penerimaan teknologi yang digunakan dalam observasi ini adalah TAM yang berfungsi sebagai indicator untuk menilai suatu system informasi oleh individu. Metodologi penelitian meliputi mendistribusikan kusioner kepada pegawai menggunakan google form(Hidayat & Canta, 2022). Kusioner tersebut mencakup pertanyaan – pertanyaan



spesifik di mana responden diminta untuk menentukan atau menandai salah satu pilihan yang tersedia. Kusioner terdiri atas 5 poin yang dikategorikan ke dalam variable TAM.

Tabel 2. Indikator TAM

Variabel	Kode	Indicator
Actual Use	AU	Durasi penggunaan aplikasi hadir
Perceived Ease Of Use	PEOU	Pengabsensian karyawan mudah dengan aplikasi ‘hadir’
Perceived of Usefulness	PU	Aplikasi hadir menggunakan fitur yang mudah dipahami
Attitude Toward Using	ATU	Tampilan aplikasi ‘hadir’ mudah dipahami
Behavioral Intention to use	IU	Aplikasi ‘hadir’ memiliki font dan pembahasan yang bagus

a. Uji Validitas

Pengujian keabsahan adalah pengujian yang memiliki fungsi bagi membuktikan apakah suatu pengujian tersebut valid atau tidak valid. Pengujian tersebut dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan kusioner yang telah dibuat dan diberikan kepada responden(Janna & Herianto, 2021)

Tabel 3. Uji Validitas

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
V1	0.421	0.312	Valid
V2	0.851	0.312	Valid
V3	0.804	0.312	Valid
V4	0.854	0.312	Valid
V5	0.849	0.312	Valid

Dengan N = 40 maka diperoleh nilai R tabel adalah 0.312

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang menggambarkan tingkat kepercayaan pada alat pengukur atau diandalkan dalam memberikan hasil yang tidak berubah(Widowati & Budihartanti, 2019). Pengujian keandalan digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian alat pengukur, yaitu apakah alat tersebut akan memberikan hasil yang sama jika pengukuran diulang. Jika alat pengukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diukur berkali-kali, maka alat tersebut dianggap reliabel. Biasanya sebelum melakukan uji reliabilitas, dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan penting untuk memastikan bahwa data yang akan diukur adalah data valid sebelum melanjutkan dengan uji reliabilitas (Tugiman et al., 2022).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha if item Deleted	Keterangan
V1	0.923	Reliabel
V2	0.652	Reliabel
V3	0.676	Reliabel
V4	0.650	Reliabel
V5	0.654	Reliabel

Dari hasil tes secara keseluruhan, dapat diamati bahwa dalam menguji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha, dapat dikatakan reliabel jika nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r pada tabel dengan persyaratan tingkat signifikansi sebesar 5%(Imron, 2019).

c. Deskripsi Statistik

Berikut adalah perhitungan analisis deskriptif bagi setiap variable yang dimanfaatkan dalam studi ini.

1. Skor Kriteria (SK)

Skor indikator *Pendalaman Pengguna* (AU)

$$SK = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

Skor indikator *Kemudahan Pengguna* (PEOU)

$$SK = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

Skor indikator *Perasaan Pengguna* (PU)

$$SK = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

Skor indikator *Sikap Pengguna* (ATU)

$$SK = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

Skor indikator *Keinginan Pengguna* (IU)



$$SK = 5 \times 1 \times 100 = 500$$

2. Skor total

Skor keseluruhan diperoleh dari informasi yang telah terkumpul sejauh ini dari setiap variabel

Tabel 5. Skor Total Indikator

Indikator	Skor Total
AU	89
PEOU	120
PU	114
ATU	115
IU	121

3. Besar Presentase

Besar presentase dari *Actual Use* (AU)

$$P = \frac{89 \times 100\%}{500} = 0,178\%$$

Besar presentase dari *Perceived Ease of Use* (PEOU)

$$P = \frac{120 \times 100\%}{500} = 0,24\%$$

Besar presenaase dari *Perceived Usefulness* (PU)

$$P = \frac{114 \times 100\%}{500} = 0,228\%$$

Besar presentase dari *Attitude Toward Using* (ATU)

$$P = \frac{115 \times 100\%}{500} = 0,23\%$$

Besar presentase dari *Intention to Use* (IU)

$$P = \frac{121 \times 100\%}{500} = 0,242\%$$

Dengan demikian, tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan.

Tabel 6. Hasil Presentase indicator

INDIKATOR	$\sum SK$	$\sum SH$	P
AU	500	89	0,178%
PEOU	500	120	0,24%
PU	500	114	0,228%
ATU	500	115	0,23%
IU	500	121	0,242%

Dari hasil jawaban yang diberikan responden mendapatkan bahwa variable indicator dari PU yang memiliki presentase tertinggi yaitu 0,228%, selanjutnya pada indicator AU yang memiliki presentase terendah yaitu 0,178%. Statistik di atas dapat dinyatakan bahwa aplikasi hadir dapat di gunakan dan harus segera diperbarui.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian langkah pengamatan menggunakan metode TAM, dengan mengumpulkan data dari 40 responden yang memberikan penilaian yang tidak sama, didapatkan karakteristik populasi sebagai berikut: responden memiliki kelompok usia antara 17 hingga 28 tahun, dengan mayoritas responden perempuan (58%) dan sisanya adalah responden laki-laki (42%). Dari hasil pelaksanaan kuisioner penerimaan menggunakan metode TAM dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dari 40 responden yang berpartisipasi, 0,178% durasi penggunaan aplikasi ‘hadir’, 0,24% pengabsensian karyawan mudah dengan aplikasi “Hadir”, 0,228% penggunaan fitur mudah di pahami, 0,23% tampilan aplikasi ‘hadir’ mudah memahami, dan yang terakhir 0,242% pembahasan aplikasi hadir yang bagus . Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan kemudahan aplikasi ‘hadir’ pengguna cukup puas dalam kemudahan absensi ini. Namun system aplikasi ‘hadir’ perlu di perbarui agar lebih maksimal.

REFERENCES

- Andre Mayjeksen, D. P. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2407–4322), 580–592.
Hidayat, T., & Canta, D. S. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan



Menggunakan Metode TAM. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 472.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4088>

Ihsan, M. I. R., Saadah, R., Dahlia, R., Lailiah, B., & Nawawi, H. M. (2022). Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Perkuliahan Menggunakan Metode TAM. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 24(1), 14–19. <https://doi.org/10.31294/paradigma.v24i1.973>

Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

Mahaputra, I. G. A. M. Y., Swamadika, I. B. A., & Hartati, R. S. (2022). Analisis Penerimaan Aplikasi Hadir Sebagai Media Absensi Pada PT. Baliyoni Saguna Menggunakan Technology Acceptance Model. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 21(2), 309. <https://doi.org/10.24843/mite.2022.v21i02.p20>

Mambu, J. Y., Jonathan, G., Rumawouw, G. M., & Liem, A. T. (2019). Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Creative Information Technology Journal*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.24076/citec.2018v5i2.175>

Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i1.846>

Oktaviani Panjaitan, F., & Leonarde Ginting, G. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kecamatan (SIAK) Menggunakan Metode TAM. *Journal of Information Technology*, 2(2).

Priambodo, G., Theresiawati, T., & Wirawan, R. (2022). ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI SiKerja : Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Teknik Dan Komputer*, 6(1), 86. <https://doi.org/10.22441/jitkom.v6i1.010>

rezki dwy putra. (2021). analisis kepuasan pengguna aplikasi flip.id menggunakan metode TAM dan EUCS. 2(4), 4.

Riani, D., Putri, G. A. A., & Pratama, I. P. A. E. (2021). E-Readiness Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gianyar). *JITTER - Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–12.

Safitri, H., Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTV di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 996. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4557>

Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 172–184. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>

Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939>

Sulistyowati, R., & Susilowati, H. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Pada Sistem Aplikasi Perpajakan Pt. Asuransi Simas Insurtech Di Jakarta Dengan Metode Tam. *Jurnal Informatika Dan Komputasi: Media Bahasan, Analisa Dan Aplikasi*, 15(01), 25–32. <https://doi.org/10.56956/jiki.v15i01.83>

Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>

Widowati, A. Y., & Budihartanti, C. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal Prosisko*, 6(2), 109–116.